GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Bencana Ekologis
Tanggal : 08 Januari 2007
Hari : Senin
Halaman : 05

135 Bencana Ekologis Selama 2006

[SANUR] Bencana ekologis yang disebabkan kerusakan kawasan hutan dan lingkungan di Indonesia tercatat 135 kejadian selama tahun 2006. "Bencana ekologis itu diawali dengan banjir dan tanah longsor di Jember, Jawa Timur pada 1 Januari 2006 dan di penghujung tahun, ditutup dengan pengungsian lebih dari 70.000 jiwa di Aceh utara akibat banjir dan tanah longsor," kata Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Chalid Muhammad, di Sanur, Senin (8/1).

Ketika tampil sebagai pembicara dalam seminar berkaitan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), ia mengatakan musibah akibat kerusakan lingkungan di Indonesia dalam lima tahun terakhir ini meningkat tiga kali lebih besar.

Bencana ekologis yang menimbulkan kerugian besar, baik material maupun korban jiwa, menurut Chalid, akibat faktor alam dan kesalahan dalam pengurusan alam. Akibat kesalahan tersebut, sekitar 80 persen wilayah Indonesia tergolong rawan bencana dan masyarakatnya rentan menjadi korban bencana. Tingginya persentase rakyat yang menghadapi risiko bencana, ternyata tidak disertai dengan tersedianya alat pendeteksian dini bencana.

Bencana ekologis yang dihadapi Indonesia secara silih berganti, lanjut Chalid, salah satu penyebabnya adalah eksploitasi alam yang berlebihan, khususnya hutan.

"Eksploitasi tersebut, baik yang diizinkan negara maupun ilegal, membuat kerusakan hutan dan lingkungan hidup sudah berada dalam tahap yang sangat parah," katanya. [Ant/A-16]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup